

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA, INFLASI, HARGA EMAS, NILAI
TUKAR VALUTA ASING DAN TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP NILAI KAPITALISASI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 1993 - 1996**

(STUDI KASUS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
C. 699 / 98
Wib
a

Diajukan oleh :

WISNU WIBOWO

No. Pokok : 049314386

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH TINGKAT BUNGA, INFLASI, HARGA EMAS, NILAI TUKAR VALUTA ASING DAN TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI KAPITALISASI PASAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 1993-1996

(STUDI KASUS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI)

Diajukan Oleh :

WISNU WIBOWO
No. Pokok : 049314386

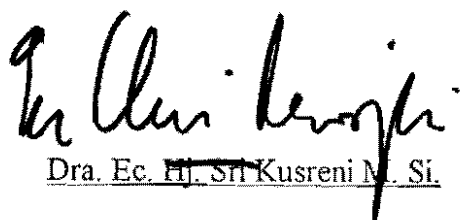
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. Soebagyo

Tanggal . 24 . 04 . 98

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni M. Si.

Tanggal . 24 . 04 . 98

Surabaya, 9 Maret 1998

Telah Disetujui dan Siap untuk Diuji
Dosen Pembimbing



ABSTRAKSI

Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Dalam hal ini pasar modal Indonesia mempunyai tujuan untuk mengikutsertakan masyarakat memiliki saham-saham perusahaan dalam rangka mencapai pemerataan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup rakyat serta membantu mempercepat penghimpunan dana dari masyarakat untuk diarahkan pada sektor-sektor produktif dalam rangka mencapai stabilitas ekonomi dan memperluas kesempatan kerja.

Nilai kapitalisasi pasar adalah salah satu indikator yang dipergunakan untuk menilai pertumbuhan dan kemajuan pasar modal. Hasil penelitian yang melibatkan saham-saham pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta dalam kurun waktu tahun 1993-1996 dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) diperoleh hasil bahwa dari lima variabel bebas yang diajukan dalam penelitian ini; tingkat bunga, inflasi, harga emas, nilai tukar valuta asing dan tingkat pertumbuhan ekonomi, hanya tiga variabel yang layak digunakan sebagai estimator yang baik yaitu inflasi, nilai tukar valuta asing dan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Dari penelitian ini juga diperoleh hasil adanya hubungan yang positif antara nilai tukar dolar Amerika serta hubungan yang negatif antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai kapitalisasi pasar, sedangkan variabel nilai tukar dolar Amerika mempunyai pengaruh yang paling dominan diantara variabel-variabel lainnya yang diajukan dalam penelitian ini.